BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan siginifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama kristen siswa kelas VIII SMP Kristen Gandangbatu. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yaitu: Y=46,049 + 0,438X. Hasil ini diperkuat dengan uji F dimana F hitung 86,587 dengan taraf signifikansi 0,000. Pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar dilihat dari nilai r sebesar 0,766 yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan kuat. Adapun kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar PAK siswa adalah 58,72% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan siginifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama kristen siswa kelas VIII SMP Kristen Gandangbatu. Hasil ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yaitu: Y= 55,904 + 0,225X. Hasil ini diperkuat dengan uji F dimana F hitung 33,747 dengan taraf signifikansi 0,000. Pengaruh pola asuh orang tua dengan hasil belajar dilihat dari nilai r sebesar 0,597 yang menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan sedang. Adapun kontribusi pola asuh

orang tua terhadap hasil belajar PAK siswa adalah 35,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan siginifikan antara motivasi belajar dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar pendidikan agama kristen siswa kelas VIII SMP Kristen Gandangbatu. Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang bermakna terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hasil tersebut didapat dari hasil, hasil uji regresi linear berganda yaitu: $Y = 45{,}747 + 0{,}414X_1 + 0{,}021X_2 + e$. Hasil ini diperkuat dengan hasil uji F, di mana nilai F hitung sebesar 42,822 dengan tingkat signifikansi 0,000. Selain itu, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r sebesar 0,767, yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kedua variabel bebas (motivasi belajar dan pola asuh) dengan variabel terikat (hasil belajar). Adapun koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,588. Hal ini berarti bahwa 58,8% variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar dan pola asuh orang tua. Sisanya, sebesar 41,2%, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk Guru dan Pihak Sekolah

Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan dapat terus membangun suasana pembelajaran yang membangkitkan motivasi belajar

siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang awalnya dalam kategori sedang dapat meningkat menjadi kategori tinggi, karena salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pihak sekolah juga sebaiknya menyediakan program pembinaan atau konseling yang dapat mendorong peningkatan motivasi belajar secara menyeluruh. Selain itu, sekolah dan guru hendaknya berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang tua agar orang tua memperhatikan pola asuh yang digunakan dalam mengasuh anak sehingga hasil belajar anak juga semakin meningkat.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, dimana pola asuh ini adalah pola asuh yang membebasakan anak untuk menentukan pilihan mereka namun tetap mengawasi anak, sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan potensi yang mereka miliki dan dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu, orang tua juga diharapkan untuk terus memotivasi anak-anak mereka dalam belajar sehingga anak-anak dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Untuk Siswa

Siswa kelas VIII hendaknya terus meningkatkan motivasi belajar mereka khhususnya motivasi internal atau yang berasal dari dalam diri sendiri, seingga hasil belajar yang di dapatkan juga semakin meningkat,

karena semakin tinggi motivasi belajar sisiwa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang di dapatkan.